

KERANGKA ACUAN PELATIHAN FASILITATOR PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAKMENULAR BAGI KADER POSYANDU DI WILAYAH KERJA

LATAR BELAKANG

Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dan faktor risikonya dilaksanakan mulai dari promosi, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi. Upaya promosi dan pencegahan PTM dan faktor risikonya dapat dilaksanakan dengan memberdayakan masyarakat melalui Posyandu.

Posyandu merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari 5 tahapan layanan dimulai dari (1) Pendaftaran, (2) Wawancara FR PTM pada diri sendiri dan keluarga, (3) Pengukuran, (4) Pemeriksaan, (5) Identifikasi FR PTM, edukasi dan rujukan serta pencatatan dan pelaporan.

Kegiatan Posyandu dilaksanakan secara rutin oleh kader terlatih dibawah pembinaan dan pengawasan dari Puskesmas setempat. Penyelenggaraan Posyandu dapat dilakukan di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa / kelurahan ataupun fasilitas publik lainnya seperti sekolah dan perguruan tinggi, tempat kerja, tempat ibadah, pasar, terminal dan sebagainya. Kegiatan ini dapat berlangsung secara terintegrasi dengan kegiatan masyarakat yang sudah aktif seperti majelis taklim, Karang taruna, Persatuan Diabetesi Indonesia (PERSADIA), Yayasan Kanker Indonesia (YKI), Yayasan Stroke Indonesia (YASTROKI), Yayasan Jantung Indonesia (YJI), Klub Jantung Sehat, Perkumpulan Penyandang Disabilitas, Perkumpulan Warga Tulang Sehat Indonesia (PERWATUSI), Forum Olahraga rekreasi Masyarakat Indonesia (FORMI), Pondok Pesantren (Poskestren) dan lain-lain serta dapat dikembangkan pada kelompok kebaktian, anak sekolah,pekerja/karyawan, pengemudi di perusahaan angkutan/Perusahaan Otobus (PO) di terminal, kelompok masyarakat adat, kelompok masyarakat keagamaan, petani/nelayan, masyarakat binaan negara di lembaga pemasyarakatan.

Agar Posyandu dapat terselenggara dengan baik, diperlukan pelatihan bagi kader Posyandu. Dalam penyelenggaraan pelatihan ini komponen pelatih yang handal sangat diperlukan. Mengingat jumlah tenaga pelatih untuk pelatihan Posyandu bagi kader masih belum mencukupi, maka Pelatihan Pengendalian Faktor Risiko PTM bagi Kader Posyandudi wilayah kerja perlu segera dilaksanakan.

Pelatihan yang bermutu dan terstandarisasi dapat dipenuhi dengan sebuah kurikulum terakreditasi guna mencapai kompetensi pelatih sesuai dengan yang diinginkan .Untuk itu perlu disusun suatu Kurikulum Pelatihan Pengendalian Faktor Risiko PTM bagi Kader Posyandu di wilayah kerja yang sesuai dengan kaidah kediklatan.

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melatih pada Orientasi Pengendalian Faktor Risiko PTM bagi Kader Posyandu di Puskesmas.

Sasaran

Terwujudnya tim pelatih pada Orientasi Pengendalian Faktor Risiko PTM bagi Kader Posyandu di Puskesmas.

KOMPETENSI

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan pengukuran faktor risiko PTM
2. Melakukan pemeriksaan faktor risiko PTM
3. Melakukan edukasi terkait pencegahan dan pengendalian factor risiko PTM
4. Melakukan pencatatan dan pelaporan dengan Aplikasi ASIK
5. Melatih kader posyandu

WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

Waktu penyelenggaraan

Pelatihan Pelatihan Pengendalian Faktor Risiko PTM bagi Kader Posyandu di wilayah kerja diselenggarakan sebanyak 31 Jpl.

Tempat penyelenggaraan

Pelatihan Pelatihan Pengendalian Faktor Risiko PTM bagi Kader Posyandu di wilayah kerja diselenggarakan secara **DARING** di tempat kerja masing-masing.

PESERTA

Kriteria peserta:

- Peserta dari Puskesmas yaitu dokter/nakes, penanggung jawab Kesmas, penanggung jawab PTM. Setiap puskesmas mengirimkan 3 orang
- Peserta dari Poltekkes yaitu dosen dan tenaga kependidikan dengan latar belakang tenaga kesehatan, setiap poltekkes mengirimkan 3-5 orang
- Pendidikan minimal D3 Kesehatan
- Surat tugas dari atasan bahwa setelah mengikuti pelatihan yang bersangkutan akan tetap bekerja Puskesmas minimal 2 (dua) tahun
- Peserta mengikuti pelatihan sampai selesai

Jumlah peserta:

Pelatihan Pengendalian Faktor Risiko PTM bagi Kader Posyandu di wilayah kerja dilakukan secara daring dengan ketentuan satu angkatan 120 akun, 1 akun setiap puskesmas

PELATIH/ FASILITATOR

NO	MATERI	KRITERIA
No.	Mata Pelatihan	Kriteria Pelatih
1	Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian PTM bagi Usia Produktif dan Lansia	Pejabat yang berwenang / Alumni Workshop Refreshing Pengendalian PTM
2	Konsep Posyandu	a. Pendidikan minimal S1 b. Menguasai substansi yang akan disampaikan. ^[1] _[SEP] c. Telah mengikuti TOT Fasilitator PTM/ TPPK/ Widyaiswara dan Workshop Refreshing Pengendalian PTM
3	Konsep Penyakit Tidak Menular dan Lansia	a. Pendidikan minimal S1 b. Menguasai substansi yang akan disampaikan. ^[1] _[SEP] c. Telah mengikuti TOT Fasilitator PTM/ TPPK/ Widyaiswara dan Workshop Refreshing Pengendalian PTM
4	Pengukuran faktor risiko PTM	a. Pendidikan minimal S1 b. Menguasai substansi yang akan disampaikan. ^[1] _[SEP] c. Telah mengikuti TOT Fasilitator PTM/ TPPK/ Widyaiswara dan Workshop Refreshing Pengendalian PTM
5	Pemeriksaan faktor risiko PTM	a. Pendidikan minimal S1 b. Menguasai substansi yang akan disampaikan. ^[1] _[SEP]

		c. Telah mengikuti TOT Fasilitator PTM/ TPPK/ Widyaiswara dan Workshop Refreshing Pengendalian PTM
6	Edukasi pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM	a. Pendidikan minimal S1 b. Menguasai substansi yang akan disampaikan. ^{[L]_{SEP}} c. Telah mengikuti TOT Fasilitator PTM/ TPPK/ Widyaiswara dan Workshop Refreshing Pengendalian PTM
7	Aplikasi ASIK	a. Pendidikan minimal S1 b. Menguasai substansi yang akan disampaikan. ^{[L]_{SEP}} c. Telah mengikuti TOT Fasilitator PTM/ TPPK/ Widyaiswara dan Workshop Refreshing Pengendalian PTM
8	Teknik Melatih	Widya iswara diutamakan yang sudah Workshop Refreshing Pengendalian PTM
9	BLC	Widya iswara
10	Anti korupsi	Widya iswara
11	Rencana Tindak Lanjut	Widya iswara

METODE

Pelatihan Pengendalian Faktor Risiko PTM bagi Kader Posyandu di wilayah kerja ini dilakukan dengan metode **daring** yaitu untuk **penyampaian Teori dan Penugasan secara daring sebanyak 31 JP** dengan menggunakan aplikasi LMS/ video conference (misalnya *Zoom Cloud Meeting/ Google Meet*).

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM

MATA PELATIHAN	KLASIKAL				DARING							
	T	P	PL	JML	T	P		PL		JML		
					SM	AK	SM	PM	SM	SM	AK	PM
A.1. Mata Pelatihan Dasar												
1. Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian PTM bagi Usia Produktif dan Lansia	1	0	0	1	1	0	0	0		1		
2. Konsep Posyandu	1	0	0	1	1	0	0	0		1		
3. Konsep Penyakit Tidak Menular dan Lansia	1	0	0	1	1	0	0	0		1		
Subtotal A	3	0	0	3	3	0	0	0		3		
B. Mata Pelatihan Inti												
1. Pengukuran faktor risiko PTM	1	2	0	3	1	0	2	0		3		
2. Pemeriksaan faktor risiko PTM	1	2	0	3	1	0	2	0		3		
3. Edukasi pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM	1	2	0	3	1	0	2	0		3		
4. Aplikasi ASIK	2	3	0	5	2	0	3	0		5		
5. Teknik Melatih	3	5	0	8	3	0	5	0		8		
Subtotal B	8	14	0	22	8	0	14			22		
C. Mata Pelatihan Penunjang												
1. <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	2	0	2	0	0	2	0		2		
2. Anti Korupsi	2	0	0	2	2	0		0		2		
3. Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2	1	0	1	0		2		
Subtotal C	3	3	0	6	3			0		6		
Total A+B+C	14	17	0	31	14		17	0		31		

EVALUASI

Evaluasi terdiri dari :

Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta terdiri dari 3 (tiga) nilai, dengan pembobotan sbb:

No	Evaluasi	Nilai minimal	Bobot(%)
1.	Evaluasi Subtansi (Evaluasi terhadap hasil pre-post tes/ penugasan)	70	70
2.	Evaluasi Sikap Perilaku	70	30
	Indikator kehadiran (minimal 95%) 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sudah hadir di kelas <i>virtual</i> Menggunakan baju berkerah (bukan kaos) Mengikuti proses pembelajaran secara penuh Mengisi daftar hadir di awal, tengah, dan akhir pembelajaran menggunakan TI Kamera harus selalu diaktifkan selama mengikuti kelas <i>virtual</i> dan menuliskan nama serta asal instansi peserta		
	Indikator Partisipasi: Menggunakan etika yang baik dalam menyampaikan pendapat/ pertanyaan. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		

Keterangan:

Nilai evaluasi substansi adalah nilai rata-rata hasil pre-post tes/ penugasan.

Nilai evaluasi sikap dan perilaku adalah nilai yang diberikan secara umum selama mengikuti proses pembelajaran

Nilai masing-masing evaluasi adalah nilai minimal x % bobot

Nilai akhir peserta adalah penjumlahan seluruh nilai evaluasi setelah dihitung dengan bobot

Dalam hal peserta mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*, maka penyelenggara atau pengendali pelatihan wajib menghubungi peserta tersebut.

Evaluasi fasilitator menggunakan *googleform*

Evaluasi penyelenggaraan menggunakan *googleform*

LAMPIRAN

SKENARIO PEMBELAJARAN

TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video converence (misalnya *Zoom Meeting*, *google classroom*, dll).

Pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberikan tugas baca mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan esok hari, dan **membuat rangkuman mata pelatihan tersebut maksimal 1 halaman, kemudian dikirim kepada fasilitator.**

Pembelajaran Untuk Jam Teori. Dilakukan Dengan Skenario Sbb:

Kegiatan Fasilitator

Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan

Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang

Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchat*

Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan

Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta

Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak

Merangkum materi yang disampaikan

Kegiatan Pengendali Pelatihan

Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.

Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.

Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP

SKENARIO PEMBELAJARAN

disusun untuk setiap mata pelatihan sesuaidengan metode yang terdapat dalam RBMP, seperti berikut:

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
MATA PELATIHAN DASAR		
1. Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian PTM bagi Usia Produktif dan Lansia	1 JP	T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM) Skenario Penyampaian TEORI: <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akandisampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan dasar. 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan
2. Konsep Posyandu	1 JP	T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM) Skenario penyampaian TEORI <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akandisampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan dasar yang berjudul Konsep Posyandu 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan
3. Konsep Penyakit Tidak Menular dan Lansia	1 JP	T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM) Skenario penyampaian TEORI <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akandisampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan dasar Konsep Penyakit Tidak Menular dan Lansia 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan
MATA PELATIHAN INTI		

<p>1. Pengukuran Faktor Risiko PTM</p>	<p>3 JP</p>	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 2 JP (90 menit) 3 JP Secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>Skenario penyampaian TEORI (SM)Waktu: 45 menit/ 1 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akandisampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti Pengukuran Faktor Risiko PTM sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan
		<p>PENUGASAN (SM) Metode : Latihan Waktu : 90 Menit/ 2 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih/Fasilitator membagi peserta dibagi menjadi 4 kelompok break out room. 2. Tiap kelompok masuk kedalam breakout room. Kemudian membentuk ketua dan sekretaris kelompok untuk mengkoordinasi kegiatan diskusi kelompok di tiaproom 3. Masing-masing kelompok melakukan Latihan selama 45 menit (lihat panduan diskusi di MPI.1) dalam kelompoknya 4. Kemudian peserta kembali ke room besar/main room untuk memaparkan hasil diskusi dan mengklarifikasi hambatan/ kesulitan selama kegiatan diskusi 5. Pelatih/Fasilitator mempersilahkan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 5 menit/kelompok. Peserta yang lain diperkenan memberikan saran dan klarifikasi selama 3 menit. 6. Pelatih/Fasilitator memberikan klarifikasi dan kesimpulan terhadap jalannya diskusi (5 menit).

<p>2. Pemeriksaan Faktor Risiko PTM</p>	<p>3 JP</p>	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 2 JP (90 menit) 3 JP Secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>Skenario penyampaian TEORI (SM)Waktu: 45 menit/ 1 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akandisampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti Pemeriksaan Faktor Risiko PTM sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan <p>PENUGASAN (SM) Metode : Latihan Waktu : 90 Menit/ 2 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih/Fasilitator membagi peserta dibagi menjadi 4 kelompok break out room. 2. Tiap kelompok masuk kedalam breakout room. Kemudian membentuk ketua dan sekretaris kelompok untuk mengkoordinasi kegiatan diskusi kelompok di tiap room 3. Masing-masing kelompok melakukan Latihan selama 45 menit (lihat panduan penugasan di MPI.2) dalam kelompoknya 4. Kemudian peserta kembali ke room besar/main room untuk memaparkan hasil diskusi dan mengklarifikasi hambatan/ kesulitan selama kegiatan diskusi 5. Pelatih/Fasilitator mempersilahkan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 5 menit/kelompok. Peserta yang lain diperkenan memberikan saran dan klarifikasi selama 3 menit. 6. Pelatih/Fasilitator memberikan klarifikasi dan kesimpulan terhadap jalannya diskusi (5 menit).
---	--------------------	---

<p>3. Edukasi pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM</p>	<p>3 JP</p>	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 2 JP (90 menit) 3 JP Secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>Skenario penyampaian TEORI (SM)Waktu: 45 menit/ 1 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan matapelatihan inti Edukasi pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan <p>PENUGASAN (SM) Metode : Latihan Waktu : 90 Menit/ 2 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih/Fasilitator membagi peserta dibagi menjadi 4 kelompok break out room. 2. Tiap kelompok masuk kedalam breakout room. Kemudian membentuk ketua dan sekretaris kelompok untuk mengkoordinasi kegiatan diskusi kelompok di tiap room 3. Masing-masing kelompok melakukan Latihan selama 45 menit (lihat panduan penugasan di MPI.3) dalam kelompoknya 4. Kemudian peserta kembali ke room besar/main room untuk memaparkan hasil diskusi dan mengklarifikasi hambatan/ kesulitan selama kegiatan diskusi 5. Pelatih/Fasilitator mempersilahkan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 5 menit/kelompok. Peserta yang lain diperkenankan memberikan saran dan klarifikasi selama 3 menit. 6. Pelatih/Fasilitator memberikan klarifikasi dan kesimpulan terhadap jalannya diskusi (5 menit).
---	--------------------	--

		Lihat Panduan Simulasi di kurikulum
4. Aplikasi Sehat Indonesia Ku	5 JP	<p>T = 2 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 3 JP (90 menit) 5JP Secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>Skenario penyampaian TEORI (SM)Waktu: 90 menit/ 2 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti Aplikasi Sehat Indonesia Ku sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan <p>PENUGASAN (SM) Metode : Latihan Waktu : 135 Menit/ 3 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih/Fasilitator membagi peserta dibagi menjadi 4 kelompok break out room. 2. Tiap kelompok masuk kedalam breakout room. Kemudian membentuk ketua dan sekretaris kelompok untuk mengkoordinasi kegiatan diskusi kelompok di tiaproom 3. Masing-masing kelompok melakukan Latihan selama 90 menit (lihat panduan penugasan di MPI.2) dalam kelompoknya 4. Kemudian peserta kembali ke room besar/main room untuk memaparkan hasil diskusi dan mengklarifikasi hambatan/ kesulitan selama kegiatan diskusi 5. Pelatih/Fasilitator mempersilahkan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 5 menit/kelompok. Peserta yang lain diperkenankan memberikan saran dan klarifikasi selama 3 menit. 6. Pelatih/Fasilitator memberikan klarifikasi dan kesimpulan terhadap jalannya diskusi (5 menit).

5. Teknik Melatih	5 JP	<p>T = 3 JP secara Sinkronus Maya (SM) P = 5 JP secara Klasikal (5 JP)</p> <p>Penyampaian TEORI (SM)Waktu = 135 menit/ 3 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan pesertasecara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan <p>PENUGASAN (SM dan PM)</p> <p>Metode: Latihan, praktek mandiri dan presentasi Waktu 5 jpl (5 x 45 menit = 225 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator membagi format rencana pembelajaran kepada peserta sesuai akunnya. 2. Fasilitator menugaskan peserta dalam kelompok sesuai instansinya untuk membuat rencana pembelajaran kegiatan orientasi pengendalian faktor risiko PTM bagi kader posyandu (60 menit). 3. Fasilitator memandu latihan penyusunan rencana pembelajaran 4. Peserta menyerahkan hasil penyusunan rencanan pembelajaran ke link penugasan yang sudah disiapkan penyelenggara pelatihan. 5. Setelah itu peserta dalam kelompoknya mendiskusikan penyiapan praktek melatih secara mandiri ditempat tugas masing-masing peserta (30 menit) 6. Peserta melakukan praktek mandiri microteaching dan dibuatkan videonya dengan durasi maksimal 5 menit. Video dikirimkan ke penyelenggara melalui link yang sudah disediakan 7. Diakhir sesi mata pelatihan teknik melatih, peserta terpilih mempresentasikan video melatih dikelas breakout room masing-masing, dan diberikan masukan oleh pelatih (3x 45 menit = 135 menit)
-------------------	------	---

MATERI PENUNJANG		
<p>1. Building Learning Commitment</p>	<p>P=2 JP</p>	<p>P = 2 JP secara Sinkronus Maya</p> <p>Metode : Games dan Diskusi Kelompok Waktu. : 90 menit</p> <p>Persiapan Pelaksanaan BLC, dilakukan 1 (satu) jam sebelum pelaksanaan BLC dan diluar Jpl yang tersedia, dengan Langkah sebagai berikut: Pengendali Pelatihan menjelaskan tentang Kegiatan BLC dengan Metode Penugasan Games dan Diskusi Kelompok Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk menyiapkan Spidol, Kertas HVS/ sejenisnya, dan Bolpoin/ ATK yang dibutuhkan untuk kegiatan BLC.</p> <p>Games/ Permainan dengan waktu selama 45 menit, dengan langkah sebagai berikut: Pengendali pelatihan mengumpulkan semua peserta dalam kelas besar untuk melakukan perkenalan dengan sesama peserta melalui metode permainan/ <i>games</i> Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk memperkenalkan diri serta asal daerahnya masing-masing dengan waktu 20 menit. Pengendali Pelatihan meminta setiap Peserta untuk menyebutkan nama-nama peserta lainnya dengan lengkap secara bergantian. Pengendali pelatihan dapat menggunakan kreatifitas yang dimilikinya untuk melakukan perkenalan dengan metode games pada kegiatan BLC tersebut.</p> <p>Diskusi Kelompok dengan waktu selama 45 menit, dengan Langkah sebagai berikut: Masih tetap didalam Kelas Besar yang sama. Setelah selesai melakukan perkenalan diri dengan <i>Games</i>, Pengendali Pelatihan membagi Peserta menjadi 5 kelompok @ 5 (lima) Peserta/ kelompok. Pemilihan/ Pembentukan Organisasi Kelas. Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk melakukan pemilihan pengurus kelas yang terdiri dari ketua kelas, sekretaris, dan bendahara kelas yang akan bertugas/ bertanggung jawab terhadap kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Waktu yang</p>

	<p>dibutuhkan untuk proses pemilihan pengurus kelas ini adalah 10 menit dengan ketentuan sebagai berikut: Setiap peserta mengusulkan 1 (satu) nama yang akan menjadi kandidat ketua kelas.</p> <p>Pengendali Pelatihan menuliskan calon-calon tersebut di kertas flip char yang telah ditempel pada papan plif chart/ sejenisnya.</p> <p>Untuk menjaga kerahasiaan, setiap peserta diminta untuk menuliskan pilihannya masing-masing diatas selebar kertas, yang kemudian dikirimkan langsung ke Pengendali Pelatihan, atau boleh juga dengan menggunakan watsapp secara japri agar kerahasiaannya tetap terjaga.</p> <p>Pengendali pelatihan langsung memberi tanda (l) pada kandidat nama yang dipilih yang tertulis di atas kertas flipchart.</p> <p>Setelah semua mengirimkan pilihannya, maka dipilih nama yang tertinggi untuk menjadi ketua kelas, berikutnya sekretaris, dan bendahara kelas.</p> <p>Menentukan Nilai-nilai kelas, Norma kelas, dan Harapan, selama proses pembelajaran berlangsung (Masih didalam Kelompok yang Sama).</p> <p>Setelah proses pemilihan pengurus kelas selesai, diskusi kelompok dilanjutkan dengan menyusun harapan setelah ikut pelatihan, menyusun nilai-nilai kelas, dan menyusun norma kelas selama 15 menit, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>Setiap peserta dalam kelompok terlebih dahulu menuliskan harapan-harapan, nilai-nilai kelas, dan norma kelas secara pribadi dengan waktu 5 menit Kemudian hasil pribadi didiskusikan dalam kelompok untuk menjadi hasil kelompok dengan waktu 10 menit. Hasil kelompok langsung dikirim kepada pengendali pelatihan.</p> <p>Pengendali Pelatihan menuliskan semua harapan, nilai, dan norma kelas yang merupakan hasil kelompok diatas kertas flip chart, waktu 5 menit.</p> <p>Berdasarkan hasil kelompok, Pengendali Pelatihan bersama-sama dengan peserta merumuskan hasil yang akan menjadi harapan, nilai-nilai, dan norma-norma kelas yang harus disepakati dan dilaksanakan</p> <p style="text-align: center;">❖</p>
--	---

		<p>oleh setiap peserta selama proses pembelajaran berlangsung, serta sanksi yang akan dijatuhkan pada peserta yang melanggar/ tidak mematuhi hasil kesepakatan tersebut. Pengurus kelas menuliskan hasil kesepakatan dan sanksi tersebut, waktu yang dibutuhkan selama 15 menit.</p> <p>Pengurus kelas wajib menyangkannya hasil kesepakatan tersebut setiap kali proses pembelajaran akan dimulai untuk menjadi pengingat bagi seluruh peserta.</p> <p>Pengendali Pelatihan melakukan evaluasi dan membuat simpulan dari hasil kegiatan BLC secara keseluruhan dengan waktu selama 10 menit.</p> <p>Pengendali Pelatihan menutup sesi pembelajaran dengan salam perpisahan, dengan waktu 5 menit</p>
2. Rencana Tindak Lanjut	P=2 JP	<p>P = 2 JP (secara Klasikal)</p> <p>Fasilitator memperkenalkan diri</p> <p>Memberikan penjelasan singkat terkait mata pelatihan Rencana Tindak Lanjut dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.</p> <p>Membagi peserta dalam 3 / 4 kelompok breakout room sesuai dengan unitkerja masing-masing</p> <p>Memberikan penugasan penyusunan RTL dan dipresentasikan.</p>
3. Anti Korupsi	T=2 JP	<p>P = 2 JP secara Sinkronus Maya melalui Zoom Meeting</p> <p>Fasilitator memperkenalkan diri</p> <p>Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.</p> <p>Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Anti Korupsi pada kurikulum.</p> <p>Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i>.</p> <p>Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak</p>

B. MASTER JADWAL PELATIHAN

Hari	Waktu WIB	Materi	Metode			Fasilitator
			T	P		
			SM	SM	AK	
Hari 1	07.30 - 08.00	Pre Test				Panitia
	08.00 - 08.45	Pembukaan				
	08.45 - 09.30	Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian PTM bagi Usia Produktif dan Lansia	1			
	09.30 - 09.45	<i>Break</i>				
	09.45 - 11.15	BLC		2		
	11.15 - 12.00	Konsep Posyandu	1			
	12.00 -13.00	<i>Ishoma</i>				
	13.00 - 13.45	Konsep Tidak Menular dan Lansia	1			
	13.45 - 15.15	Pengukuran faktor risiko PTM	1	1		
	15.15 - 15.30	Break				
	15.30 -16.15	Pengukuran faktor risiko PTM		1		
			4	4		
Hari 2	07.45 - 08.00	Refleksi				Pengendali Diklat
	08.00 - 10.15	Pemeriksaan faktor risiko PTM	1	2		
	10.15 - 10.30	<i>Break</i>				
	10.30 - 12.00	Edukasi pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM	1	1		
	12.00 - 13.00	<i>Ishoma</i>				
	13.00 - 13.45	Edukasi pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM		1		
	14.30 - 15.15	Aplikasi ASIK	1			
	15.15 - 15.30	Break				
	15.30 -16.15	Aplikasi ASIK	1			
				4	4	
Hari 3	07.45 - 08.00	Refleksi				Pengendali Diklat
	08.00 - 10.15	Aplikasi ASIK		3		
	10.15 - 10.30	<i>Break</i>				
	10.30 - 12.00	Teknik melatih/Orientasi	2			
	12.00 - 13.00	<i>Ishoma</i>				

	13.00 - 15.15	Teknik melatih/Orientasi	1	2		
	15.15 s/d selesai	Teknik melatih/Orientasi (Pembuatan video)				
	Peserta melakukan PENUGASAN mandiri (tidak bergabung di link zoom)					
	07.45 - 08.00	Refleksi	3	5		
Hari 4	08.00 - 10.15	Teknik melatih/Orientasi (Presentasi Hasil Pembuatan Video)				Pengendali Diklat
	10.15 - 10.30	<i>Break</i>		3		
	10.30 - 12.00	Anti Korupsi				
	12.00 - 13.00	ISHOMA	2			
	13.00 - 13.45	Post Tes				
	13.45 - 15.15	<i>Rencana Tindak Lanjut</i>				
	15.15 - 15.30	Penutupan	1	1		
			3	4		
			14	17	0	

31

